



SCHOOL EDUCATION JOURNAL PGSD FIP UNIMED

Volume 12 No. 3 Desember 2022

The journal contains the result of education research, learning research, and service of the public at primary school, elementary school, senior high school and the university

<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/school>



PENGARUH MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA TEMA INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGERIKU KELAS IV SD

Septiawan Lumban Gaol¹, Saut Mahulae², Darinda Sofia Tanjung³

Universitas Katolik Santo Thomas^{1,2,3}

Surel : septilgaol806@gmail.com

ABSTRACT

*This research was conducted at the Dharma Wanita Pertiwi Private Elementary School, Medan Selayang District and the research was focused on fourth grade students. The purpose of this study was to determine the effect of media images on student learning outcomes on the theme The Beauty of Diversity in My Country, Grade IV. This research is motivated by the low student learning outcomes and also student interest in learning when teaching and learning activities take place. The research approach used is a quantitative approach with analytic descriptive method. The design used in this research is the one-group pretest-posttest design. The population used was class IV, with a sample of all fourth grade students at SD Dharma Wanita Pertiwi Private Elementary School. Based on the results of the study, the correlation coefficient value of $R_{count} 0.719 > R_{table} 0.396$ means that there is a strong influence between media images on student learning outcomes. From the results of the *t*-test conducted, it can be concluded that there is an influence between media images on student learning outcomes of SD Dharma Wanita Pertiwi Private Elementary School.*

Keywords: Learning, Image Media, Learning Outcomes.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di SD Swasta Dharma Wanita Pertiwi Kecamatan Medan Selayang dan penelitian difokuskan pada siswa kelas IV. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh antara media gambar terhadap hasil belajar siswa pada tema Indahnya keragaman di negeriku kelas IV. Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa dan juga minat belajar siswa pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif analitik. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah model one-group pretest-posttest design. Populasi yang digunakan adalah kelas IV, dengan sampel seluruh siswa kelas IV SD Swasta Dharma Wanita Pertiwi. Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar $R_{hitung} 0,719 > R_{tabel} 0,396$ artinya terdapat pengaruh yang kuat antara gambar media terhadap hasil belajar siswa. Dari hasil uji-t yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara media gambar terhadap hasil belajar siswa SD Swasta Dharma Wanita Pertiwi.

Kata Kunci: Pembelajaran, Media Gambar, Hasil Belajar.

Copyright (c) 2022 Septiawan Lumban Gaol¹, Saut Mahulae², Darinda Sofia Tanjung³

✉ Corresponding author :

Email : septilgaol806@gmail.com

HP : 082299089905

ISSN 2355-1720 (Media Cetak)

ISSN 2407-4926 (Media Online)

Received 13 July 2022, Accepted 13 Dec 2022, Published 14 Dec 2022

<https://doi.org/10.24114/sejjpgsd.v12i3.36575>

PENDAHULUAN

Saat ini pendidikan dianggap menjadi salah satu media yang paling utama dalam pembentukan kecerdasan peserta didik dan juga kepribadian peserta didik. Pendidikan menjadi salah satu hal terpenting dalam hidup seseorang. Pendidikanlah yang menjadi penentu dalam menuntun masa depan dan arah hidup peserta didik. Walaupun tidak semua orang beranggapan akan hal yang sama, namun pendidikan tetap menjadi kebutuhan yang paling utama. Bakat dan juga keahlian seseorang akan terbentuk dan terasah melalui pendidikan. Pendidikan juga umumnya dijadikan sebagai tolak ukur dalam menilai mutu seseorang. Dimana pendidikan tidak lepas dari proses belajar dan juga mengajar. Salah satu faktor penentu keberhasilan seorang pendidik yaitu dapat dilihat dari proses pembelajaran yang terjadi di kelas antara pendidik dengan peserta didiknya. Sehingga dapat diketahui dengan jelas bahwa tujuan pendidikan yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang terampil. Dalam proses belajar dan juga mengajar terdapat dua unsur yang amat penting diantaranya metode mengajar dan juga media pembelajaran kedua aspek tersebut sangat saling berkaitan. Penerapan salah satu metode mengajar tentunya akan berpengaruh dengan jenis media pembelajaran yang harus digunakan meskipun masih ada berbagai aspek yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain yaitu tujuan pembelajaran, jenis tugas dan respon yang diharapkan dapat dikuasai oleh peserta didik setelah selesai melakukan pembelajaran.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa fungsi yang paling utama daripada media pembelajaran adalah yaitu sebagai alat bantu dalam memperjelas penyajian atau

penyampaian materi maupun pesan agar tidak terlalu bersifat verbalitas. Mengingat pentingnya penggunaan media pembelajaran yang telah diuraikan di atas maka diharapkan agar seorang pendidik bisa menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disajikan pada saat pembelajaran berlangsung sehingga hal tersebut dapat meningkatkan keaktifan, minat, motivasi dan hasil belajar peserta didik. Tentunya dalam mencapai tujuan dan juga target tersebut maka seorang pendidik harus berpengalaman dalam melakukan penataan alat, bahan dan media atau sumber belajar agar dapat dengan mudah dipakai oleh siswa. Media yang paling umum dan juga sering dijumpai oleh peserta didik maupun guru yaitu media berbasis gambar. Dimana salah satu fungsi dari jenis media gambar yaitu untuk menjadikan hal-hal yang bersifat abstrak ke dalam bentuk gambar atau foto untuk menggambarkan sesuatu yang berkaitan dengan pembelajaran.

Namun dalam kenyataannya media pembelajaran belum banyak digunakan dalam kegiatan belajar sehingga hanya menggunakan media seadanya seperti papan tulis, buku pembelajaran dan lembar kerja siswa (LKS). Padahal sangat banyak media yang tersedia akan tetapi gambar-gambar tersebut hanya dipergunakan sebagai alat bermain siswa di sekolah dan belum dioptimal pemanfaatannya sebagai media untuk belajar dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas hal ini sejalan dengan masalah yang ditemukan pada penelitian lain yang menyatakan bahwa guru lebih sering memberikan lembar kerja sebagai media belajar, padahal media dapat dengan mudah diperoleh dan ditemukan/ciptakan dengan cara memanfaatkan lingkungan sekitar atau bahan-bahan yang ada. Pembelajaran yang

memanfaatkan media seadanya menjadikan proses belajar menjadi kurang menarik sehingga peserta didik menjadi bosan dan tidak memperdulikan apa yang disampaikan guru saat proses belajar mengajar berlangsung. Kenyataan inilah yang sangat mempengaruhi proses belajar, semangat dan juga kemampuan peserta didik dalam berkonsentrasi saat belajar. Padahal setiap pembelajaran tentunya memiliki tingkat kesulitan tersendiri. Materi pelajaran dengan tingkat kesulitan yang tinggi tentu akan sangat sulit dipahami oleh peserta didik, terutama untuk peserta didik yang memiliki gaya belajar visual. Peserta didik akan merasa bosan serta kelelahan karena dikarenakan oleh penjelasan guru yang terlalu sulit untuk dipahami juga dicerna oleh peserta didik. Disinilah seorang pendidik dituntut untuk membangun suasana belajar yang menyenangkan serta dapat memunculkan minat belajar peserta didik yaitu dengan memanfaatkan media salah satunya adalah media gambar. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SD Swasta Dharma Wanita Pertiwi peneliti menemukan beberapa permasalahan yaitu tenaga pendidik yang belum menggunakan media yang sesuai dengan penyampaian materi, hingga menyebabkan peserta didik kurang berminat dan tidak mengerti konsep materi yang disampaikan oleh guru selain itu masih terdapat beberapa permasalahan lain diantaranya: 1) ketuntasan hasil belajar siswa masih rendah, 2) minat belajar siswa perlu ditingkatkan, 3) pemilihan dan penggunaan metode dan juga media belajar yang tidak beragam, 4) kreasi dan inovasi guru dalam penggunaan dan pemanfaatan media dalam kegiatan pembelajaran perlu ditingkatkan, 5) media pembelajaran yang dipergunakan tidak menarik, 6) peserta didik kurang aktif dalam

kegiatan pembelajaran yang disebabkan oleh rasa bosan saat kegiatan belajar karena pembelajaran masih berpusat pada guru.

Hal tersebut menunjukkan bahwa rendahnya hasil belajar siswa dibuktikan dari hasil nilai ulangan harianpeserta didik. Masih banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang sudah ditentukan sekolah. Dari 25 peserta didik yang memperoleh nilai di atas KKM yaitu sebanyak 15 siswa dan 10 siswa lainnya memperoleh nilai di bawah KKM. Salah satu cara yang dapat mendorong untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran yaitu melalui penggunaan media gambar. Sehingga peserta didik mampu meningkatkan hasil belajar dan juga prestasi belajar mereka dalam belajar sehingga peserta didik termotivasi dalam belajar. Berkaitan dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh media gambar terhadap hasil belajar siswa pada tema Indahny Keragaman di Negeriku Kelas IV SD Swasta Dharma Wanita Pertiwi.

Kata media berasal dari bahasa latin “medius” yang secara harfiah artinya tengah, perantara atau pengantar. Menurut Gerlach & Ely (Arsyad, 2013: 3) mengatakan bahwa “Media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yangng membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap”. Dalam artian guru, buku bacaan dan lingkungan sekolah merupakan media. (Sadiman, 2020:7) mengatakan bahwa: “Media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatannya”. Gagne dan Briggs (Arsyad, 2013:4) mengatakan bahwa: Media pembelajaran diantaranya adalah alat yang secara fisik dipakai dalam menerangkan

materi pembelajaran yaitu diantaranya buku, tape-recorder, kaset, video camera, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi dan komputer. Berdasarkan defenisi di atas dapat disimpulkan bahwa media adalah sebagai alat perantara yang dipakai guru dalam menjelaskan materi pelajaran, sehingga dengan media tersebut akan sangat membantu kelancaran proses pembelajaran dalam penyampaian isi pesan materi pelajaran oleh tenaga pendidik pada saat itu.

(Arsyad, 2013:29) menyimpulkan beberapa manfaat praktis dari penggunaan media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar sebagai berikut :

1. Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
2. Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
3. Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu.
4. Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru masyarakat dan lingkungannya misalnya melalui karya wisata, kunjungan kunjungan ke museum atau kebun binatang.

Media pembelajaran menurut Kemp & Dayton (Arsyad, 2013:23), dapat memenuhi tiga fungsi utama apabila media digunakan

untuk perorangan, kelompok atau kelompok pendengar yang besar jumlahnya yaitu: (1) memotivasi minat atau tindakan, (2) menyajikan informasi, dan (3) memberi instruksi. Untuk memenuhi fungsi motivasi jadi pembelajaran dapat direalisasikan dengan teknik drama atau hiburan. hasil yang diharapkan adalah melahirkan minat dan merangsang para siswa atau pendengar untuk ikut serta bertindak atau berperan.

Media pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi beberapa klasifikasi tergantung dari sudut mana melihatnya. (Muryaningsih, 2021:87) berikut klasifikasi media pembelajaran menurut yaitu :

1. Media auditif, yaitu media yang hanya dapat didengar saja, atau media yang hanya memiliki unsure suara, seperti radio dan rekaman suara.
2. Media visual, yaitu media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara. Yang termasuk ke dalam media ini adalah flim, slide, foto, transparansi, lukisan, gambar, dan berbagai bentuk bahan yang dicetak seperti media grafis dan lain sebagainya.
3. Media audiovisual, yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsure gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara, dan lain sebagainya. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan menarik, dikarenakan memiliki kedua unsur tersebut.

(Sumiati, 2015:161) “Media gambar merupakan kelompok media visual yaitu jenis media yang menggunakan kemampuan indra mata atau pengelihatan/visual. Gambar termasuk media pembelajaran berbasis visual”. maka dapat disimpulkan media

gambar dapat menjadi motivator peserta didik dalam mengatasi permasalahan yang mereka hadapi. Serta meringankan peran guru dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar karena dalam penyusunannya dapat dimasukkan pertanyaan-pertanyaan yang mengiringi siswa pada penemuannya.

(Sadiman, 2020:29-31) beberapa kelebihan media gambar/foto itu sendiri adalah :

1. Sifatnya konkret.
2. Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu.
3. Media gambar/foto dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita.
4. Foto dapat memperjelas suatu masalah, dalam suatu materi pelajaran yang bersifat abstrak menjadi konkret sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalahpahaman.
5. Foto harganya murah dan gampang didapat serta digunakan tanpa memerlukan peralatan khusus.

Slameto (Djamanah, 2011:13) menurutnya “Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Belajar dilakukan dengan sengaja atau tidak sengaja dengan guru atau tanpa guru, dengan bantuan orang lain, atau tanpa dibantu dengan siapapun”. Winkel (Purwanto, 2019:45) “Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya”.

Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis kompetensi yang merupakan penyempurnaan dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Sebagai sebuah kurikulum yang berbasis kompetensi, elemen

pertama yang disempurnakan dalam kurikulum 2013 adalah rumusan tentang Standar Kompetensi Kelulusan (SKL) yang dirancang untuk mengembangkan kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan secara terpadu. Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran kurikulum 2013 yaitu ada 5 tahapan yang disebut 5M (mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengomunikasikan).

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh antara media gambar terhadap hasil belajar siswa pada tema Indahny keragaman di negeriku kelas IV.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif serta metode deskriptif analitik. Dengan desain yang digunakan dalam penelitian adalah *Model One-Group Pretest-Posttest Design*. Dalam desain ini hanya melibatkan satu kelas yaitu kelas Eksperimen sebagai sampel penelitian. Dengan demikian hasil dapat lebih akurat untuk membandingkan keadaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

Penelitian dilakukan di SD Swasta Dharma Wanita Pertiwi Kecamatan Medan Selayang, Kota Medan, penelitian di fokuskan pada kelas IV. Waktu penelitian dilaksanakan bulan Mei 2022.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi penggunaan tes (pilihan berganda), angket atau kuisioner dan studi dokumentasi. Observasi digunakan untuk melihat secara langsung keadaan sampel yang ingin diteliti, penggunaan tes dilakukan untuk mengukur hasil belajar siswa di awal dan di akhir setelah diberi perlakuan dengan media gambar. Kuesioner digunakan untuk mengukur tingkat keefektifan penggunaan media gambar

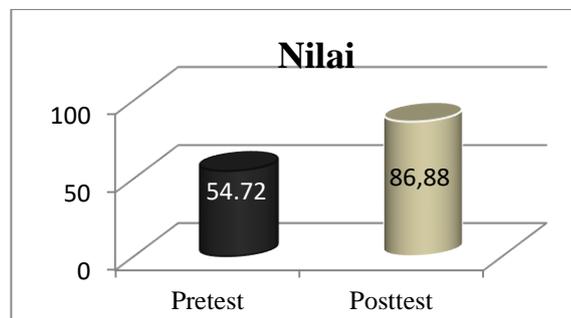
terhadap hasil belajar siswa serta studi dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan dokumen yang berhubungan dengan masalah penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada hasil uji pretest atau tindakan awal sebelum diberi perlakuan yaitu peneliti membagikan soal berupa tes dari tes tersebut

diperoleh nilai rata-rata 54,72 dengan nilai tertinggi yaitu 84 dan nilai terendah 12. Setelah diberi perlakuan dan dilakukan uji posttest dengan menggunakan media gambar maka didapat nilai rata-rata 86,88, dengan nilai tertinggi yaitu 100 dan nilai terendah 68. Dari hasil di atas dapat dilihat bahwa perbandingan nilai pretest dan juga posttest yang dilakukan mengalami peningkatan.

Gambar 1. Histogram Nilai Rata-Rata Pretest dan Posttest Kelas IV



Pada akhir pembelajaran, peneliti memberikan kuesioner kepada peserta didik tujuannya yaitu untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran setelah menggunakan media gambar. Maka diperoleh

rata-rata angket sebesar 55,56 dengan nilai tertinggi 60 dan terendah 52. Adapun distribusi frekuensi data tentang hasil angket siswa kelas IV dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Hasil Angket Media Gambar

No	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	52-54	7	28%
2	55-57	16	64%
3	58-60	2	8%
Jumlah		25	100%

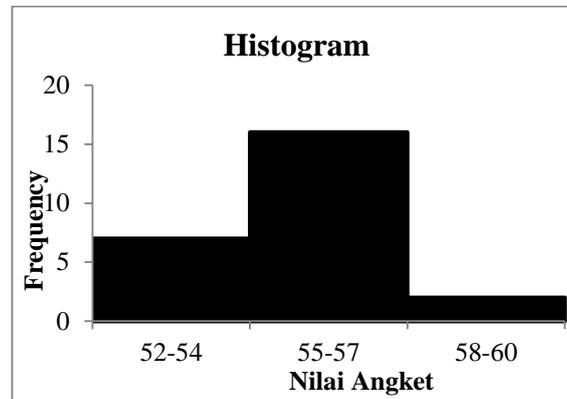
Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa kelas interval 55-57 merupakan interval yang memiliki frekuensi siswa terbanyak yaitu 16 siswa dengan persentase 64%. Selain itu, interval 58-60 merupakan interval Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa kelas interval 55

sampai 57 merupakan interval yang Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa kelas interval 55-57 merupakan interval yang memiliki frekuensi siswa terbanyak yaitu 16 siswa dengan persentase 64%. Selain itu, interval 58-60 merupakan interval yang

memiliki frekuensi siswa paling sedikit yaitu 2 siswa dengan persentase 8%. Gambaran tabel distribusi frekuensi hasil angket media

gambar dapat dilihat pada histogram di bawah ini.

Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Angket Media Gambar



Berdasarkan hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data sampel posttest siswa kelas IV berasal dari populasi yang berdistribusi normal pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,180. $L_{hitung} (0,106) < L_{tabel} (0,180)$ maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,719. $r_{hitung} (0,719) > r_{tabel} (0,396)$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara media gambar terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Swasta Dharma Wanita Pertiwi sebesar 71,9%, dan dibuktikan dengan hasil uji t, dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,961 > 1,708$.

SIMPULAN

Dari hasil analisis data yang telah dikemukakan maka kesimpulan yang dapat diperoleh adalah: Pada kelas IV dengan materi pembelajaran tema indahny keragaman di negeriku Subtema indahny persatuan dan kesatuan negeriku pembelajaran 3 di SD Swasta Dharma

Wanita Pertiwi Tahun Pembelajaran 2021/2022 kelas IV diperoleh nilai rata-rata pretest sebesar 54,72 dengan kategori cukup. Dengan menggunakan media gambar pada materi tema indahny keragaman di negeriku Subtema indahny persatuan dan kesatuan negeriku pembelajaran 3 di SD Swasta Dharma Wanita Pertiwi Tahun Pembelajaran 2021/2022 kelas IV diperoleh dari hasil belajar yang meningkat dengan nilai rata-rata posttest sebesar 86,88 dengan kategori baik sekali.

Siswa kelas IV diberikan angket yang sesuai dengan langkah-langkah media gambar pada materi tema indahny keragaman di negeriku Subtema indahny persatuan dan kesatuan negeriku pembelajaran 3 di SD Swasta Dharma Wanita Pertiwi Tahun Pembelajaran 2021/2022 diperoleh dari hasil angket siswa dengan rata-rata 55,56 dengan kategori sangat tinggi. Berdasarkan hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data sampel posttest siswa kelas IV berasal dari populasi yang berdistribusi normal pada taraf

signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,180. $L_{hitung} (0,106) < L_{tabel} (0,180)$ maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara media gambar terhadap hasil belajar siswa dengan $r_{hitung} (0,719) > r_{tabel} (0,396)$ selain itu, hasil perhitungan uji t dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,961 > 1,708$. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengaruh media gambar terhadap hasil belajar siswa pada tema indahny keragaman di negeriku kelas IV SD Swasta Dharma Wanita Pertiwi.

DAFTAR RUJUKAN

- Arsyad. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Banjarnahor, N., Sipayung, R., & Tanjung, D. S. 2020. *Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN 173418 Pollung*. School Education Journal Pgsd Fip Unimed, 10(4), hal. 306–313, doi: <https://doi.org/10.24114/sejpgsd.v10i4.20861>.
- Buaton, R. A., Sitepu, A., & Tanjung, D. S. 2021. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(6), 4066–4074.
- Dyan Wulan Sari Hs, & Agus Kistian. 2020. *Perbedaan Sikap Ilmiah Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Inquiry Training Dengan Model Pembelajaran Direct Instruction*. Jurnal Tunas Bangsa, 7(2), 174–188. <https://doi.org/10.46244/tunasbangsa.v7i2.1160>.
- Dr. Arief S. Sadiman, M.Sc. Drs. R. Rahardjo, M.Sc. Anung Haryono, M.Sc., C. A. S. R. 2020. *Media Pendidikan* (ke 1). Jakarta: Rajawali Pers.
- Dr. Purwanto, M. P. 2019. *Evaluasi Hasil Belajar* (S. P. Budi Santoso (ed.); ke 2). Jakarta: Pustaka Belajar.
- Drs. Syaiful Bahri Djamanah, M. 2011. *Psikologi Belajar* (ke-3). Bandung: Rineka Cipta.
- Karo, T. B., Anzelina, D., Sembiring, N., & Tanjung, D. S. 2021. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Spider Webbed pada Pembelajaran Tematik*. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(4), 2108–2117.
- Mailani, E. 2015. *Penerapan Pembelajaran Yang Menyenangkan*. Elementary School Journal PGSD FIP Unimed, 1(1), 8–11.
- Mailani, E., Simanihuruk, A., & Manurung, I. F. U. 2019. *Pengembangan Media Berbasis Interactive Audio Interaction (IAI) Bagi Mahasiswa PGSD Unimed*. Elementary School Journal PGSD FIP Unimed, 9(4), 290–299.
- Manurung, I. F. U., Mailani, E., & Simanuhuruk, A. 2020. *Penerapan Model Pembelajaran Argument-Driven Inquiry Berbantuan Virtual Laboratory untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Sains Mahasiswa PGSD*. Js (Jurnal Sekolah), 4 (September), 26–32. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/js/article/view/20607>.
- Muryaningsih, S. 2021. *Media Pembelajaran Berbahan Loose Part Dalam Pembelajaran Eksak Di Mi Kedungwuluh Lor*. Khazanah Pendidikan, 15(1), 84.
- Prof. Dr. Azhar Arsyad, M. 2013. *Media Pembelajaran* (ke 16). Jakarta: Rajawali

- Pers.
- Purba, F. B., Tanjung, D. S., & Gaol, R. L. 2021. *The Effect Of Paikem Approach On Students' Learning Outcomes on The Theme of Lingkungan Sahabat Kita At Grade V SD Harapan Baru Medan Academic Year 2019/2020*. Jurnal PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran), 5(2), 278–286.
- Sadiman. 2020. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Saragih, L. M., Tanjung, D. S., & Anzelina, D. 2021. *Pengaruh Model Pembelajaran Open Ended t erhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik*. Jurnal Basicedu, 5(4), 2644–2652.
- Sembiring, A. B., Tanjung, D. S., & Silaban, P. J. 2021. *Pengaruh Model Pembelajaran Time Token terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar pada Pembelajaran Tematik*. Jurnal Basicedu, 5(5), 4076–4084. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1289>.
- Sembiring, S. B., Tanjung, D. S., & Juliana. 2021. *Pengaruh Model Pembelajaran Example Non Example terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(6), 4075–4082.
- Sigalingging, R., Tanjung, D. S., & Gaol, R. L. 2021. *Pengaruh Model Quantum Teaching terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas V di Sekolah Dasar*. Elementary School Journal PGSD FIP Unimed, 11(3), 263–268.
- Simorangkir, F. M. A., & Tanjung, D. S. 2019b. *Implementation of Multiple Intelligences Approach Based On Batak Angkola Culture in Learning Thematic For Class IV SD Negeri 100620 Pargarutan Julu South Tapanuli District*. Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal, 2(4), 547–551. <https://doi.org/10.33258/birle.v2i4.538>.
- Sinaga, R., & Tanjung, D. S. 2019. *Efektifitas Penggunaan Interactive Educational Multimedia Learning Berbasis Teori Kognitif terhadap Dyslexic Student di Sekolah Dasar*. Jurnal Guru Kita, 3(4), 338–341.
- Sinurat, R., Tanjung, D. S., Anzelina, D., & Abi, A. R. 2021. *Analisis Cara Belajar Siswa Berprestasi Kelas IV di SDN 097376 Sippan*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Sekolah Dasar, 14(1), 28–37.
- Tarigan, A. P., Tanjung, D. S., & Anzelina, D. 2020. *Pengaruh Metode Pembelajaran Sq3r Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema Indahny Keragaman Kelas Iv Sdn 040549 Pebulan*. Jurnal Handayani, 11(2), 1–10.
- Tarigan, E. B., Simarmata, E. J., Abi, A. R., & Tanjung, D. S. 2021. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Problem Based Learning pada Pembelajaran Tematik*. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(4), 2294–2304.